

## Peran Manajemen dalam Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang

Wahyu Puspitasari\*, Metta Christiana, Shinta Eka Kartika, Laili Nur Fitriani, Tiara Bulqis  
*Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*

### Kata Kunci

**Kata kunci:** Peran Manajemen, SOAR, Eksistensi Bisnis Day Care

### Abstrak

Day Care adalah tempat penitipan anak atau sebagai salah satu dari sekian banyak cara yang ditawarkan oleh Lembaga Orang Tua yang sibuk bekerja, sibuk beraktifitas di luar rumah tanpa harus mengkhawatirkan kondisi tumbuh kembang anaknya setiap hari. Kondisi tumbuh kembang anak, Pendidikan karakter sendiri membutuhkan waktu yang sangat cepat untuk hal tersebut, dibutuhkan tempat penitipan anak seperti Day Care agar orang tua tidak perlu khawatir dengan kondisi perkembangan anak, cara Day Care memberikan pelatihan, arah, belajar sambil belajar dan bermain, orang tua tidak perlu khawatir dalam mendidik anaknya karena tenaga pengajarnya adalah tenaga pendidik, pengajar yang berkompeten dan ahli di bidangnya. Day Care Rumah Brilliant Jati yang kami teliti bukan hanya sekedar tempat penitipan anak, melainkan tempat belajar yang menyenangkan, berbeda dengan yang lain, karena anak-anak juga belajar bermain disana, selain itu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran Montessori. Montessori merupakan metode pembelajaran gabungan antara pendidikan akademik dan sosial, metode ini dengan konsep anak terlibat aktif secara langsung dalam kegiatan yang diadakan di Brilliant Jati House Day Care, bermain kolaboratif. Tujuannya agar anak lebih mandiri, cerdas baik secara teori maupun praktik, serta membangun landasan yang kuat bagi tumbuh kembang anak. Jadi selain cerdas dalam berpikir, menghadapi masalah, dan cerdas dalam berkarakter. Kami Dosen Pemula Universitas Semarang yang ingin meneliti Peran Manajemen dalam Eksistensi Bisnis Rumah Cemerlang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Peran Manajemen dalam Bisnis Day Care, strategi yang digunakan dalam Community Research yaitu SOAR. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Management dan SOAR memiliki peran yang sangat penting terkait dengan Rumah Brilliant dalam mempertahankan eksistensi usahanya hingga saat ini.

### Keywords

**Keywords:** Management Role, SOAR, Day Care Business Existence

### Abstract

Day Care is a daycare center or as one of the many ways offered by the Institute for Parents who are busy at work, busy doing activities outside the home without having to worry about the condition of their child's growth and development every day. Conditions for child growth and development, Character education itself requires a very fast time for this, a day care center is needed such as Day Care so parents don't have to worry about the condition of child development, the way Day Care provides training, direction, learning by learning and playing, parents don't need to worry about teaching their children because the teaching staff are educators, teachers who are competent and experts in their fields. The Day Care Rumah Brilliant Jati that we researched is not just a place for childcare, but rather, it is a fun learning place, which is different from the others, because the children also learn to play there, besides that the learning method used is the Montessori learning method. Montessori is a combined learning method between academic and social education, this method with the concept of children being actively involved directly in activities held at Brilliant Jati House Day Care, collaborative play. The goal is to make children more independent, intelligent both in theory and practice, and to build a strong foundation for children's growth and development. So besides being intelligent in thinking, dealing with problems, and being intelligent in character. We are

Beginner Lecturers from the University of Semarang who want to research the Role of Management in the Existence of Brilliant Home Businesses. The theory used in this study uses the Management Role in Day Care Business, the strategy used in Community Research, namely SOAR. The research method used in this study is a qualitative research method, using a descriptive approach. The results obtained from this research show that the role of Management and SOAR has a very important role in relation to Rumah Brilliant in maintaining the existence of its business to date.

\*Corresponding Author: **Wahyu Puspitasari**, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Indonesia;  
Email: wahyupuspitasari@usm.ac.id

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan Lembaga Fundamental. Lembaga Fundamental yang mempunyai peranan yang sangat penting, dasar, pondasi yang kokoh dan kuat dalam membimbing dan mengembangkan tumbuh kembang bagi anak-anaknya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam melahirkan bibit-bibit generasi yang baik, jujur, cerdas, memberikan manfaat kebaikan baik secara agama, memberikan kontribusi yang baik bagi negara dan bangsa. Menurut Puspitasari dan Sarman dalam Nur Mu'jizatin (2013). Keluarga merupakan sarana yang utama dan pertama bagi anggota-anggotanya dalam mengembangkan potensi, aspek sosial, ekonomi, serta menyamain kasih sayang antara anggota keluarga.

Kecerdasan anak dapat diukur bukan hanya dari sisi neurologi (optimalisasi fungsi otak), tetapi juga dapat diukur dari sisi psikologi melalui proses-proses tahapan tumbuh kembang anak cerdas. Anak cerdas disini bukan hanya perkembangan otak secara cepat, tetapi juga dapat dilihat dari proses tumbuh kembang yang dapat dilihat dari berbagai aspek yang ada. Aspek-aspek yang sangat berguna tumbuh kembang anak, yaitu fisik, motorik, Bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan rasa berhargamu. emakin lengkap dan sempurna tahap-tahap perkembangan pada aspek-aspek tersebut maka tumbuh kembang anak semakin cerdas. Dan sebaliknya, apa bila semakin rendahnya tingkat pencapaian pada aspek-aspek tersebut, maka semakin rendah pula tingkat kecerdasannya.

Pada tahapan perkembangan inilah pada masa kanak-kanak merupakan suatu periode yang sangat unik dan masa inilah yang sangat penting bagi tahun-tahun orang dewasa atau masa selanjutnya. Pada perkembangan anak usia dini proses perkembangan berbeda antara anak satu dengan yang lainnya, anak-anak usia disini wajib dipernalkan proses belajar yang mengasyikan, bukan hanya belajar saja pada permainan, belajar mengenali suatu benda, pengenalan untuk

berinteraksi dengan manusia, maka disinilah sangat membutuhkan peran serta orang tua, pengajar terkait pola asuh anak sehingga dapat terarahkan dengan baik, menciptakan generasi yang cerdas dalam segala hal, juga menciptakan karakter yang baik untuk anak.

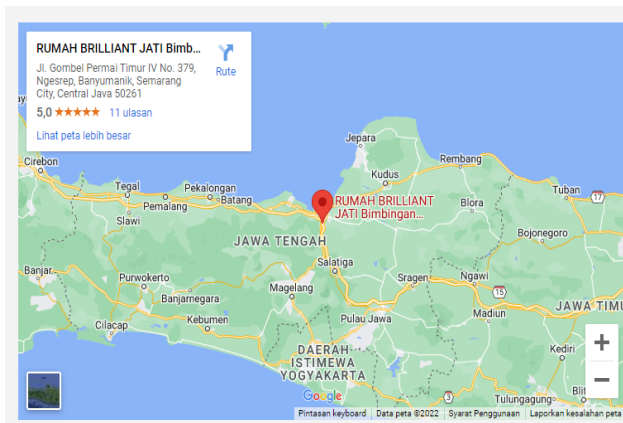
Tetapi terkadang peran orang tua dalam memberikan pendampingan, belajar, menciptakan pola asuh yang baik supaya dapat menciptakan generasi yang cerdas dan mempunyai karakter yang baik. Dengan tingginya tuntutan hidup di jaman sekarang membuat orang untuk selalu berusaha mengelola dan mencari pendapatan lebih banyak untuk mencukupi kebutuhannya dan mencapai kesejahteraan yang baik Dalam keadaan yang tuntutannya serba tinggi sudah tidak jamannya lagi, bahwa hanya suami yang mencari nafkah dan istri yang mengurus rumah tangga serta anak – anaknya. Tetapi Istri kini ikut membantu suami untuk menambah penghasilan keluarga, baik dengan bekerja kantor, swasta maupun di toko – toko, swalayan dan lain sebagainya. (Malinton, Sherly, 2013)

Bagi orang tua yang mempunyai anak tidak bekerja tidak akan bingung terkait pola asuh anak yang baik dan terarah, tetapi jika kedua orang tua yang bekerja, waktu untuk mengatur, membimbing, mengarahkan, dan lain-lain yang intinya berkaitan dengan pola asuh yang baik, maka diperlukan Day care untuk menyelesaikan permasalahan ini.

Day Care atau yang seringkali disebut dengan Tempat Penitipan Anak merupakan salah satu alternative cara yang sekarang banyak ditawarkan oleh Lembaga untuk orang tua yang sibuk mengerjakan di luar rumah seperti kerja, tanpa harus mengkhawatirkan akan kualitas pelayanan dan Pendidikan bagi seorang anak. “Day care atau Taman

Penitipan Anak merupakan salah satu bentuk satuan PAUD jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam)tahun dengan prioritas sejak lahir sampai usia 4 tahun” (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015, hlm. 4 mengutip dari Mukjizatin, Nur).

Kelompok kami terdiri dari tiga Dosen Pemula berasal dari Perguruan Tinggi Swasta ternama di Semarang, yaitu Universitas Semarang, dibantu oleh dua mahasiswi dengan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Mitra Penelitian kelompok kami adalah Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang. Day care Rumah Brilliant yang kami teliti terletak di Area Perumahan Gombel Permai yang beralamat di JL. Gombel Permai Timur IV, NO. 379, Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos: 50261, No. Telepon: 0822-4273-6359. Di bawah ini merupakan Denah Lokasi Day Care Brilliant Jati Kota Semarang, sebagai berikut:



**Gambar 1 Denah Lokasi Rumah Brilliant Jati**

Sumber: <https://readymap.asia/258680/5492>

Kami tertarik meneliti permasalahan tersebut di atas karena Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang merupakan usaha Day Care yang terkenal atau eksistensi kualitas mutu Pendidikan yang terpercaya, metode pembelajaran yang digunakan Montessori, dengan tenaga kependidikan dan pengajar yang ahli dalam bidangnya, sehingga anak-anak yang dititipkan atau bersekolah di sana merasa aman, nyaman, mandiri, dan bersemangat untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Rumah Brilliant Jati. Jumlah peserta didik Rumah Brilliant terdapat 20 anak setiap tahun ajaran berganti, pernah mengalami penurunan, tetapi hanya berkurang 5 anak saja. Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan pendekatan dari berbagai kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian yang akan dilakukan dalam upaya menganalisis Peran Manajemen dalam Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang adalah menggali permasalahan yang muncul dalam pengelolaan usaha Day Care dapat berkembang hingga saat ini hal ini dikarenakan adanya peran dari manajemen, serta strategi yang tepat dan terbaik dalam pengelolaan usaha Day Care Brilliant Jati di Kota Semarang sehingga dapat memenangkan persaingan usaha yang ketat.

Menganalisis strategi bertahan yang harus dijalankan pelaku usaha khususnya di bidang Jasa Pelayanan, yaitu Day Care agar mampu menghasilkan atau menciptakan Lulusan Anak Didik yang bersekolah di Day Care Brilliant Jati di Kota Semarang menjadi Anak Didik yang mandiri, berkarakter, cerdas, mudah bergaul dengan seusianya.

Hasil Penelitian terkait Peran Manajemen dalam Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant di Kota Semarang bertujuan kedepannya diharapkan akan Menambah informasi Pengetahuan baik secara umum maupun khusus terkait Pengetahuan Day Care, menambah informasi terkait membuat usaha Day Care sendiri, mengetahui Informasi terkait peranan manajemen dalam mempertahankan usaha Day Care khususnya Day Care Rumah Brilliant Jati Kota Semarang, mengetahui strategi bisnis yang tepat dan terbaik terkait mengembangkan eksistensi usaha Day Care Rumah Brilliant Jati Kota Semarang. Serta mengetahui peran SOAR terkait mempertahankan Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant Jati kota Semarang mulai dari awal berdirinya hingga saat ini, hamper 7 tahun Rumah Brilliant Jati itu sukses dalam mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya.

Manfaat penelitian yang diperoleh oleh tim kelompok Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terkait Peran Manajemen dalam Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant Jati Kota Semarang mencakup memperoleh pengetahuan dasar terkait Day Care baik secara umum maupun khusus. Selain itu, memperoleh pengetahuan terkait berdirinya suatu usaha Day Care. Dan menambah pengetahuan terkait peranan Manajemen dalam mempertahankan Eksistensi Day Care Rumah Brilliant Jati Kota Semarang. Serta menambah pengetahuan terkait strategi bisnis yang terbaik dan tepat digunakan pada Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang dengan melihat kondisi Rumah Brilliant Jati.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Day Care**

Pada tahapan dalam perkembangan masa kanak-kanak yang dimulai dari bayi, kanak-kanak, merupakan suatu periode yang sangat penting dan unik yang meletakkan suatu landasan penting bagi tahun-tahun orang dewasa atau masa selanjutnya. Pada usia inilah setiap anak mempunyai pola perkembangan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, anak-anak belajar lingkungan, pengalamannya dalam menghadapi manusia lainnya dan benda-benda yang ada disekitarnya.

Selain kecerdasan anak dengan memenuhi berbagai macam aspek, yang menjadi permasalahan yang utama, yaitu pola asuh anak. Pola asuh anak dan faktor pendukung lainnya sesuai dengan seluruh

aspek yang sangat mempunyai pengaruh yang paling penting untuk meningkatkan tumbuh kembang anak supaya anak tersebut dapat menjadi bibit unggul dimasa depan yang baik dan terarahkan. Peran utama yang paling penting dalam tumbuh kembang anak, yaitu peran orang tua. Pola asuh menurut Kohn dalam Tarsis Tarmudji pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya dengan cara mengasuh (merawat, menjaga atau mendidik) anaknya, disamping itu dengan cara memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, dengan cara menunjukkan otoritasnya, juga memberikan perhatian dan tanggapan terhadap anaknya.

Dilihat dari pemaparan tersebut di atas keluarga merupakan Lembaga Fundamental. Keluarga khususnya orang tua inilah yang mempunyai peran dan pendidik utama dan penting bagi tumbuh kembang anak yang tidak dapat dilewati begitu saja dengan mudah dan tanpa pendampingan kedua orang tuanya. Masa balita adalah masa emas tumbuh kembang seorang anak, bukan hanya jasmani, tetapi juga jiwa, dan kehidupan sosialnya. Jika anak tersebut mendapatkan salah asah, asih, dan asuh dapat berakibat buruk di masa depannya kelak. Pemberian asah (stimulasi), asih (kasih sayang) dan asuh (kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, Pendidikan) yang tepat dapat mempengaruhi karakter anak. Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga mempunyai peran utama dan penting terkait pusat Pendidikan. Pendidikan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Walaupun Pendidikan dalam keluarga mempunyai peran utama dan penting, terkadang mayoritas orang tua kurang memperhatikan dan tidak menyaksikan tumbuh kembang anak secara langsung. Seiring dengan perkembangan kemajuan zaman yang semakin kompleks terkait diri manusia semakin banyak tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi dalam upaya mengikuti arus perkembangan zaman, apalagi ditambah lagi dengan adanya kenaikan harga pangan & energi dunia dikutip dari KompasTV, 2022. Dengan adanya permasalahan keluarga tersebut membuat peran yang identic sebagai madrasah awal yang utama buat anak, selalu di rumah sebagai ibu rumah tangga, maka dalam perkembangan zaman perempuan mempunyai peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan ibu berkarir. Permasalahan seperti ini sehingga mempengaruhi peranannya dalam pengasuhan anak, maka dibutuhkan tempat penitipan anak demi mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan Penelitian Kepada Masyarakat yang

dilakukan oleh kelompok kami bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat akan peran penting Day Care, menghapus keraguan yang selama ini di masyarakat terkait perasaan takut, ragu terhadap pelayanan yang diberikan demi tumbuh, kembang, kecerdasan anak.

Mitra Penelitian kelompok kami adalah Day Care Rumah Brilliant Jati yang beralamat di JL. Gomber Permai Timur IV, No. 379, Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang Kode Pos: 50261, No Telepon: 082242736359. Day Care Rumah Brilliant Jati ini bukan hanya sekedar memberikan pelayanan jasa sebagai tempat penitipan anak saja, melainkan memberikan Pendidikan yang sifatnya mengasyikan, membuat anak-anak merasa aman, nyaman, dan betah berlama-lama di Rumah Brilliant Jati. Metode pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan Metode Montessorri, metode ini merupakan metode yang mendidik, mengarahkan anak supaya aktif dan bersemangat mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan di Rumah Brilliant Jati, hal inilah Rumah Brilliant Jati yang menjadi spesial membedakan metode pembelajaran Day Care satu dengan yang lainnya.

### **Manajemen**

Manajemen mempunyai banyak arti tergantung orang yang mengartikannya. Istilah manajemen berasal dari kata kerja dalam Bahasa Inggris *manage* jika diartikan dalam Bahasa Indonesia mempunyai arti mengelola. Pengertian manajemen ini dapat diartikan sebagai pengelolaan. Jika pengertian manajemen ini diterapkan dalam Pendidikan dapat diartikan mengelola Pendidikan. Menurut Mulyasa (2003:20) manajemen merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan proses untuk dapat mencapai suatu tujuan yang ditetapkan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka Panjang.

Manajemen Pendidikan merupakan sebagai suatu seni dan ilmu mengelola sumber daya Pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

### **Implementasi Manajemen**

Implementasi manajemen suatu sarana penyediaan untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu yang mempunyai dampak atau akibat dapat berupa peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Pemerintah, Keputusan Peradilan, dan kebijakan

yang dibuat oleh Lembaga-Lembaga Pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Implementasi sebagai suatu proses tindakan Administrasi dan Politik. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Peter S. Cleaves dalam bukunya Solichin Abdul Wahab, yang secara tegas menyebutkan bahwa: Implementasi itu mencakup “a process of moving toward a policy objective by means of administrative and political steps” (Cleaves, 1980). Secara garis besar, beliau mengatakan bahwa fungsi implementasi itu ialah untuk membentuk suatu hubungan yang memungkinkan tujuan-tujuan ataupun sasaran-sasaran kebijakan publik diwujudkan sebagai outcome hasil akhir kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Sebab itu fungsi implementasi mencakup pula penciptaan apa yang Dalam ilmu kebijakan public disebut “policy delivery system” (sistem penyampaian/penerusan kebijakan publik) yang biasanya terdiri dari cara-cara atau saran-sarana tertentu yang dirancang atau didesain secara khusus serta diarahkan menuju tercapainya tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang dikehendaki.

### **Fungsi Manajemen**

Dari pengertian tersebut diatas terkait pengertian manajemen sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu cara orang, individu, kelompok atau organisasi dalam mengatur atau mengelola, dapat membantu menyelesaikan masalah atau mencari solusi dari masalah yang berkaitan dengan waktu, masalah yang berhubungan dengan organisasi, mempunyai tujuan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Menurut Handoko, 2015 manajemen juga mempunyai fungsi-fungsi utama dalam melaksanakan tugas, adapun proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik, maka dibutuhkan fungsi manajemen. Di bawah ini terdapat fungsi-fungsi manajemen, sebagai berikut:

#### **1. *Planning* (Perencanaan).**

*Planning* atau Perencanaan merupakan proses kegiatan menyiapkan atau merencanakan terlebih dahulu secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

*Planning* itu mempunyai fungsi yang penting dalam merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan baik tenaga pendidik, pengajar, maupun anak-anak didik supaya tujuan dari kegiatan tersebut mendapatkan hasil yang positif demi kelangsungan hidup usaha di Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang, sehingga semua menjalankan kegiatan dengan baik, tulus, sungguh-sungguh, tanpa beban, terutama anak-anak didik menjadi betah menganggap Rumah Brilliant sebagai Rumah kedua mereka.

#### **2. *Organizing* (Pengorganisasian).**

*Organizing* atau Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan yang dalam pelaksanaan kegiatan diberikan tanggung jawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

*Organizing* atau pengorganisasian ini mempunyai peran penting dalam keberlangsungan hidup usaha Day Care Rumah Brilliant Jati. Yang mengikuti suatu kegiatan atau organisasi terkait Pendidikan adalah tenaga pendidik, tenaga pengajar, orang tua murid supaya tidak tertinggal jaman terkait informasi tumbuh kembang anak-anak, untuk Rumah Brilliant Jati ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan, perkembangan usaha, dll.

#### **3. *Actuating* (Penggerakan).**

*Actuating* atau Penggerakan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada atau bias saja diartikan sebagai alasan perlunya perencanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai *protective benefits* atau yang dikenal sebagai mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan positive benefits itu diartikan sebagai bentuk meningkatnya tingkat kesuksesan seseorang dalam pencapaian tujuan organisasi.

*Actuating* atau Penggerakan atau yang biasa dikenal sebagai Alasan Perlunya Perencanaan suatu kegiatan sehari-hari demi pencapaian tujuan organisasi ini sangat penting sekali bagi Day Care Rumah Brilliant di Kota Semarang. Hal ini dikarenakan dengan adanya perlunya perencanaan kegiatan inilah Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pengajar yang ada di Rumah Brilliant ini mereka merupakan Tenaga Ahli yang profesional dan kompeten sehingga setiap Kegiatan atau Aktivitas Rutinitas yang akan berlangsung setiap harinya, setiap semester, mereka selalu merencanakan terlebih dahulu setiap pergantian Tahun Ajaran Baru, sehingga kegiatan Day Care ini berjalan semestinya, berjalan efektif dan efisien, mengurangi resiko atau kemungkinan yang tidak diinginkan, .

#### **4. *Controlling* (Pengawasan).**

*Controlling* atau Pengawasan ini kegiatan berhubungan dengan monitoring, evaluating, reporting untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Kegiatan Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang walaupun yang dilakukan oleh Tenaga Pendidik dan Tenaga Pengajar yang profesional dan berkompeten, tetapi Pemilik Usaha Day Care ini selalu memantau kegiatan apa saja yang dilakukan, apakah anak-anak itu dengan senang hati, bahagia,

dan bersemangat dalam mengikuti aktivitas tersebut atau tidak, apa ada masalah, atau kegiatan itu apa ada resiko yang dialami kemudian hari atau tidak, jika terdapat masalah yang dihadapi mereka selalu mengadakan rapat baik itu internal lingkungan Day Care saja atau harus melibatkan orang tua untuk bias memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya Day Care Rumah Brilliant ini menjadi lebih baik lagi, lebih maju, dan berkompeten.

Pencapaian tujuan pendidikan harus direncanakan terlebih dahulu dengan cara memperhitungkan sumber daya, situasi, dan kondisi yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Semua sumber daya terkait pelaksanaan kegiatan perlu dikoordinasikan secara terpadu agar tercapai suatu kerjasama yang harmonis dalam mencapai tujuan tersebut, kesatuan kerja dalam organisasi memerlukan pengarahan, dorongan, koordinasi, dan kepemimpinan efektif, semua pelaksanaan kegiatan harus dikendalikan, dimonitor, dan dievaluasi sehingga mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan feedback yang sangat berguna untuk menyempurnakan, meningkatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan.

Di bawah ini merupakan gambar siklus kegiatan manajemen, antara lain:

### **Eksistensi**

Day Care pada masa sekarang ini menjadi salah satu alternatif tempat bagi kedua orang tua yang sibuk bekerja untuk menitipkan anaknya yang masih berusia

balita. Aktivitas rutinitas dalam *Day Care* anak-anak ditanamkan pada nilai-nilai hidup sehat, pemberian makanan bergizi, kebiasaan nilai-nilai kesetiakawanan sosial atau berbagai bentuk-bentuk permainan pada anak-anak yang dititipkan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan agar anak-anak tetap terjaga dan terjamin pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan jiwa dan kepribadiannya.

Selain itu, kebutuhan jasmani, rohani dan sosial tetap terjaga sebagaimana apabila anak berada di lingkungan keluarga atau ayah ibunya sendiri. Lembaga seperti Day Care ini merupakan suatu tempat yang dilengkapi dengan kebunkebon,

halaman, dan ruang-ruang. Anak-anak bisa bermain dengan merdeka, diberikan makanan yang baik dan kesehatan mereka diawasi. Anak-anak juga dapat bergaul dengan teman-temannya secara bebas, bernyanyi, menari dan sebagainya.

### **Strategi**

Dilihat dari beberapa definisi strategi menurut para ahli, strategi dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat penting sekali demi keberlangsungan hidup suatu usaha untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, khususnya dalam menghadapi setiap masalah – masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun yang ada di luar perusahaan. Di samping itu strategi juga dapat diartikan sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangan suatu konsep strategi terkait keberlangsungan hidup suatu usaha sangatlah dibutuhkan visi dan misi yang sudah diterapkan dalam pencapaian tujuan atau sasaran baik dari tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

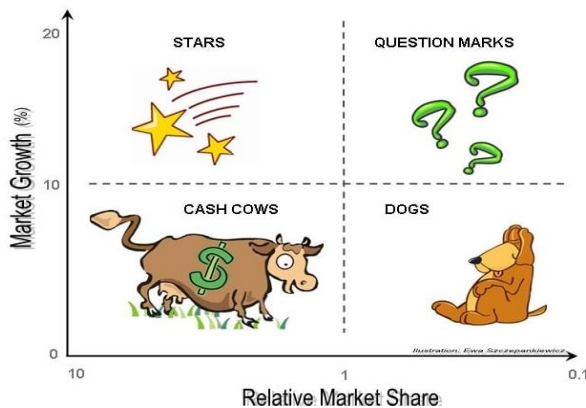
### **Metode Analisis Strategi yang Tepat dalam Memenangkan Persaingan**

#### **Matriks BCG (*Boston Consulting Group*)**

Bruce D. Henderson pada awal tahun 1970 dalam Putra, Yanuar Surya 2013 beliau sebagai divisi manajemen dan konsultasi dari *Boston Safe Deposits and Trust Company*, yang merupakan anak cabang dari Perusahaan Boston. Bruce D. Henderson merupakan seorang mantan penjual AI Kitab, beliau sudah menjadi Sarjana Teknik di University Vanderbilt sebelum berkunjung sekolah bisnis Harvard, beliau sebagai penemu BCG, beliau meninggalkan HBS 90 hari sebelum kelulusannya untuk bekerja di perusahaan Westinghouse, tempat dimana ia menjadi wakil presiden termuda sepanjang sejarah perusahaan tersebut. Dia akan meninggalkan Westinghouse untuk memimpin Unit manajemen pelayanan sebelum menerima tantangan yang mustahil dari pimpinan Boston Safe Deposit and Trust Company untuk memulai pelayanan konsultasi untuk bank.

#### **Pengertian *Boston Consulting Group* (BCG), Matriks BCG.**

Bagan dari matriks BCG digambarkan dengan membagi sebuah daerah dengan dua garis, yaitu vertical, dan horizontal menjadi empat daerah (kuadran). Empat kuadran tersebut diberi nama tanda tanya (*question mark*), bintang (*star*), sapi perah (*cash cow*), dan anjing (*dog*). Garis horizontal disini menggambarkan posisi relatif dari pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan, sedangkan garis vertical disini menggambarkan tingkat pertumbuhan pangsa pasar. Di bawah ini merupakan gambar bagan matriks BCG beserta penjelasannya, yaitu:



**Gambar 2.1** Bagan Matrik BCG

Sumber: <https://accurate.id/marketing-manajemen/bcg-matrix/>

1. Tanda Tanya (*Question Mark*).

Tanda tana merupakan unit yang berpotensi di pasar dengan pertumbuhan yang tinggi, tetapi pangsa pasar relatif rendah, jika berada di kuadran tanda tanya perusahaan membutuhkan dana yang besar karena harus mengeluarkan dana relative besar karena harus mengeluarkan uang untuk pabrik, peralatan, dan karyawan untuk mengikuti pertumbuhan pasar yang cepat. Diberi nama tanda tanya itu sangat tepat dikarenakan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan harus berfikir keras untuk menentukan apakah akan tetap mengucurkan dana ke bisnisnya atau tidak.

2. Bintang (*Star*).

Istilah bintang merupakan pimpinan pasar yang berada di pasar yang tumbuh dengan cepat, tetapi tidak berarti bahwa bintang akan memberikan arus kas positif bagi perusahaan, jika suatu bisnis itu berhasil dari unit tanda tanya, maka bisnis tersebut juga akan masuk ke kuadran atau unit bintang. Jadi perusahaan harus mengeluarkan banyak uang supaya secepatnya dapat memenangkan pertumbuhan pasar dan mampu mengalahkan pesaingnya.

3. Sapi Perah (*Cash Cow*)

Sapi perah merupakan istilah unit atau kuadran yang menghasilkan banyak kas bagi perusahaan, apabila pertumbuhan pasar mengalami penurunan sebesar 10%, kuadran bintang berubah menjadi sapi perah, jika masih punya pangsa pasar yang relative besar, maka perusahaan tidak perlu lagi membiayai kapasitas bisnis karena pertumbuhan pasar telah melambat, di samping itu perusahaan dapat menikmati skala ekonomis dan margin yang lebih tinggi, serta perusahaan akan menggunakan unit atau kuadran sapi perahnya untuk membayar tagihan dan mendukung bisnis kategori lainnya.

4. Anjing (*Dog*)

Istilah anjing menggambarkan bisnis yang memiliki pangsa pasar yang rendah, dengan pertumbuhan pasar lambat. Pada umumnya kondisi kuadran anjing disini menghasilkan laba rendah, atau bahkan sering mengalami kerugian, dan kadang-kadang juga menghasilkan kas.

Garis horizontal dan vertikal memiliki rumus yang akan menggambarkan pangsa pasar relatif dan pertumbuhan pasar, hal ini digunakan untuk mengetahui dengan pasti posisi mana yang ditempati produk yang sedang diteliti. Berikut ini akan dijelaskan cara mengukur pangsa pasar relatif dan tingkat pertumbuhan pasar secara sederhana. Di bawah ini cara untuk mengukur tingkat pertumbuhan pasar, sebagai berikut:

$$TPP = \frac{VP N - VP N - 1}{VP N P - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

TPP = Tingkat pertumbuhan pasar

VP N = Volume penjualan tahun terakhir

VP N-1= volume penjualan tahun sebelumnya

Pertumbuhan pasar diwakili oleh sumbu vertikal. Pertumbuhan pasar adalah proyeksi tingkat penjualan untuk pasar yang akan dilayani, biasanya diukur dengan peningkatan persentase dalam nilai atau volume penjualan dua tahun terakhir Sumbu dibagi menjadi dua bagian: lebih dan kurang dari 10% pertumbuhan pertahun. Pasar pertumbuhan di atas 10% dianggap tinggi karena itu, variabel ini melambangkan daya tarik pasar.

**Tujuan Matriks BCG**

Di bawah ini merupakan tujuan matrik BCG, antara lain:

1. Mengembangkan strategi pangsa pasar terkait portofolio produk berdasarkan karakteristik *cash flow*nya.
2. Mengembangkan portofolio produk perusahaan sehingga jelas kekuatan dan kelemahannya.
3. Memutuskan apakah perlu meneruskan investasi terkait produk yang tidak menguntungkan.

**Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).**

Menurut Rangkuti, 1997 Analisis SWOT merupakan suatu perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman

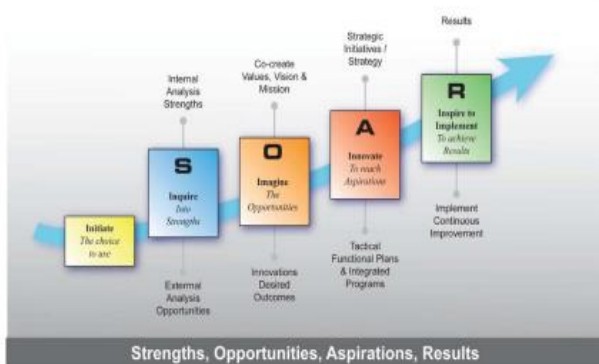
diidentifikasi sebagai faktor eksternal.

Menurut Pearce (2008) Analisis SWOT perlu dilakukan untuk mencocokkan antara sumber daya internal dan situasi eksternal suatu perusahaan. Pencocokan yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan dan meminimumkan kelemahan dan ancamannya.

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

**Analisis SOAR (Strength, Opportunity, Aspirations, Result).**

Menurut Tri Wardani, Aristiyana Nur, 2015 SOAR merupakan salah satu alternatif strategi mempertahankan dan mengembangkan usaha, atau sebagai salah satu alat perencanaan strategis dengan pendekatan yang fokus pada kekuatan, berusaha untuk memahami keseluruhan system dengan memasukkan pendapat dari *stakeholder* yang relevan. Elemen SOAR terdiri dari: *Strengths, Opportunities, Aspirations, dan Results*). Kerangka kerja SOAR berfokus pada perumusan dan pelaksanaan strategi positif dengan mengidentifikasi pada kekuatan, membangun kreativitas, dalam bentuk peluang, dengan cara mendorong stakeholder untuk berbagi aspirasi, menentukan ukuran, dan hasil yang menunjukkan alternative strategi pengembangan komoditas subsector kuliner yang diperoleh dengan cara melihat aspek kekuatan, peluang, dan aspirasi. Di bawah ini merupakan penjelasan terkait SOAR, antara lain:



**Gambar 2.3 Bagan Variabel SOAR**  
 Sumber: <https://soar-strategy.com>

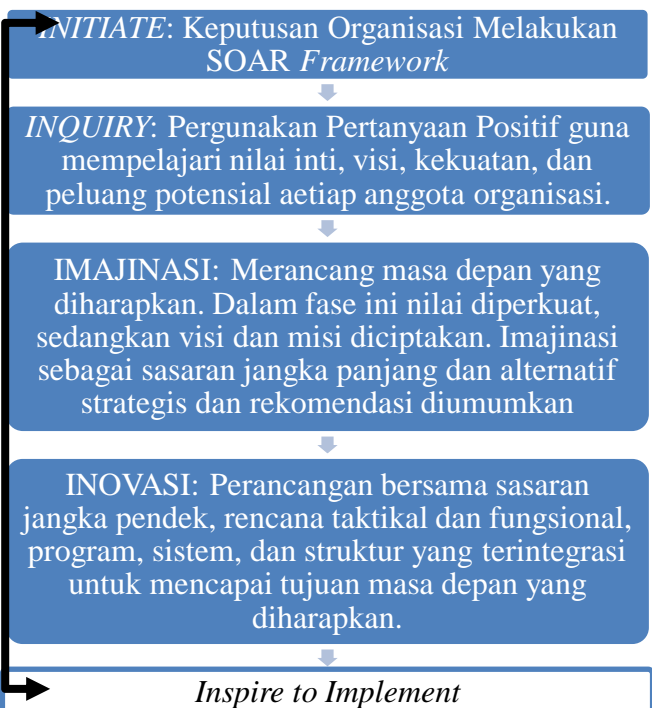
<b>S</b>	<b>Strengths: What can we build on?</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>What are we most proud of as an organization?</li> <li>What makes us unique?</li> <li>What is our proudest achievement in the last year or two?</li> <li>How do we use our strengths to get results?</li> <li>How do our strengths fit with the realities of the marketplace?</li> <li>What do we do or provide that is world class for our customers, our industry, and other potential stakeholders?</li> </ul>	<b>Aspirations: What do we care deeply about?</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>When we explore our values and aspirations, "what are we deeply passionate about?"</li> <li>Reflecting on our Strengths and Opportunities conversations, who are we, who should we become, and where should we go in the future?</li> <li>What is our most compelling aspiration?</li> <li>What strategic initiatives (projects, programs and processes) would support our aspirations?</li> </ul>
<b>O</b>	<b>Opportunities: What are our stakeholders asking for?</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>How do we make sense of opportunities provided by the external forces and trends?</li> <li>What are the top three opportunities on which we should focus our efforts?</li> <li>How can we best meet the needs of our stakeholders?</li> <li>Who are possible new customers?</li> <li>How can we distinctively differentiate ourselves from existing or potential competitors?</li> <li>What are possible new markets, products, services or processes?</li> <li>How can we reframe challenges to be seen as exciting opportunities?</li> <li>What new skills do we need to move forward?</li> </ul>	<b>Results: How do we know we are succeeding?</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Considering our Strengths, Opportunities, and Aspirations, what meaningful measures would indicate that we are on track to achieving our goals?</li> <li>What are 3 to 5 indicators that would create a scorecard that addresses a triple bottom line of profit, people, and planet?</li> <li>What resources are needed to implement vital projects?</li> <li>What are the best rewards to support those who achieve our goals?</li> </ul>

**Gambar 2.4 Model Analisis SOAR**

Sumber: <https://libraryguides.missouri> (2017)

**Tahap Analisis SOAR**

Di bawah ini merupakan tahap analisis SOAR, antara lain:



**Gambar 2.5 Tahapan Analisis SOAR**

Dari penjelasan ketiga teori yang berkaitan dengan analisis deskriptif terkait strategi mempertahankan eksistensi pada kondisi usaha Day Care Rumah Brilliant di Kota Semarang yang sesuai, yaitu adalah Analisis SOAR dikarenakan sangat berperan penting baik secara individu ataupun organisasi yang ada pada Day Care Rumah Brilliant. Model SOAR disini dapat merubah kondisi SWOT yang sangat mapan, dalam hal terkait factor-faktor kekurangan (Weakness) internal organisasi dan ancaman (Threats) eksternal yang dihadapi oleh suatu usaha, digantikan dengan aspirasi dan hasil yang terukur yang ingin dicapai. Ada beberapa ahli berpendapat bahwa factor kekurangan dan ancaman



dapat memunculkan perasaan negative bagi anggota organisasi sehingga dapat menurunkan motivasi mereka untuk berbuat baik. Jadi yang cocok dengan teori mempertahankan eksistensi usaha Day Care Rumah Brilliant ini adalah SOAR, disamping berfungsi mempertahankan eksistensi usaha, strategi bisnis yang tepat demi kelangsungan hidup usaha Day Care Rumah Brilliant yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

### **Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian Terdahulu dalam suatu Penelitian dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan beberapa penelitian terdahulu untuk mengumpulkan literasi yang dapat memperkaya referensi dalam melakukan penelitian ini. Literasi yang digunakan bertepatan Peranan Manajemen dalam Eksistensi usaha Day Care yang diharapkan dapat membantu penelitian ini.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi dalam penelitian ini, yang mencakup:

Candra Dwi Prasetya (2010) dengan judul Penelitian Manajemen Penyelenggaraan Kelompok Bermain dan Taman Kanak – Kanak Day Care Kreatif Komimo Yogyakarta, mengungkapkan tentang Pengelolaan Manajemen di KB/KT secara menyeluruh baik itu dilihat dari pengelolaan kurikulum, perencanaan tenaga pendidik, pengelolaan sarana dan prasarana di KB/KT, evaluasi kegiatan yang ada di KB/KT.

Isdiana Kurnia Hasanah (2018) dengan judul Penelitian Peran Day Care Baiti Jannati dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial – Emosional Anak Pada Pendidikan Anak Usia Dini, mengungkap peranan seorang guru sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan social – emosional anak dalam masa *golden – age* untuk mengasah potensi, keterampilan, dan kecakapan anak dalam mengembangkan bakat mereka, dalam mendidik anak pasti mengalami banyak permasalahan yang seringkali terjadi, maka diperlukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Girindra Ahmad Juandra (2020) dengan judul Implementasi Program Day Care Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dalam Menggantikan Pola Asuh Orang Tua Bekerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengungkapkan untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas pengganti dan pelengkap pengasuhan anak pada saat orang tua bekerja, maka Day Care UIN SYarif Hidayatullah Jakarta lebih menekankan jenis pola pengasuhan yang dilakukan bersifat demokratis melalui kegiatan anak, pola asuh

tersebut dilakukan karena pola asuh yang tidak dengan tekanan fisik maupun verbal kepada anak, melainkan pola asuh yang berdasarkan keinginan anak, anjuran dari orang tua sesuai dengan umur dan kemampuan anak lewat bimbingan dan pengawasan pengasuh.

Noriko Zavagus Anatomo (2021) dengan judul Penelitian Sistem Informasi Manajemen Day Care (Studi Kasus PUSKAGA UII), mengungkap tentang pembuatan sistem informasi dengan menggunakan metode waterfall yang bertujuan dalam pembuatan system ini dapat dilakukan secara terstruktur yang diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kualitas pelayanan Day Care, dengan adanya system informasi manajemen yang terstruktur, maka dapat memudahkan orang tua dalam melihat informasi yang ada di Day Care.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh kelompok kami dalam Kegiatan Penelitian Kepada Masyarakat terkait Peran Manajemen dalam Meningkatkan Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif, menggunakan pendekatan statistik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan latar belakang masalah, teori yang digunakan, metode penelitian yang diterapkan yang tepat sesuai dengan kondisi yang dialami oleh Rumah Brilliant Kota Semarang, sehingga memperoleh hasil yang terbaik dan tepat sesuai dengan kondisi Rumah Brilliant Jati, terkait masalah yang sedang dihadapi oleh Mitra dalam hal ini Mitranya adalah Rumah Brilliant Jati Kota Semarang. Dikatakan sebagai pendekatan kualitatif karena dilihat dari subyek, obyek, maupun sifat penelitian yang memiliki ciri karakteristik yang tidak bias menggunakan alat analisis olah data statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kelompok kami menggunakan proses eksplorasi, memahami peranan manajemen terkait hubungan peran manajemen dalam lingkup Day Care, mempertahankan eksistensi usaha Day Care khususnya di Rumah Brilliant Jati Kota Semarang, strategi bisnis yang tepat yang digunakan dalam mempertahankan eksistensi usaha Day Care Rumah Brilliant Jati Kota Semarang dengan melihat kondisi yang dialami Rumah Brilliant Jati. Proses penelitian mencakup melakukan observasi terlebih dahulu, membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

Metode penelitian ini dipilih dalam Peran Manajemen dalam Eksistensi Usaha Day Care Rumah Brilliant kota Semarang, hal ini dikarenakan sesuai dengan pertanyaan masalah yang akan dijawab dan data hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap, valid, reliabel dan obyektif. Data tersebut diperoleh dari wawancara mendalam dengan key informan. Sedangkan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Obyek Penelitian.**

Obyek Penelitian pada Kegiatan Penelitian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu: Day Care Rumah Brilliant Jati Kota Semarang. Rumah Brilliant Jati beralamat di JL. Gombel Permai Timur IV, NO. 379, Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos: 50261, No. Telepon: 0822-4273-6359.

### **Latar Belakang Berdirinya Day Care Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang.**

Day care merupakan salah satu cara alternatif solusi yang tepat bagi pasangan suami istri yang mempunyai anak usia balita, mereka mempunyai kesibukan satu hari penuh melakukan aktivitas bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Rumah Brilliant Jati Kota Semarang yang beralamat JL. Gombel Permai Timur IV, NO. 379, Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos: 50261, No. Telepon: 0822-4273-6359 bukan hanya sekedar tempat penitipan anak saja, melainkan tempat penitipan anak ini memiliki sarana dan prasarana untuk memberikan pendidikan yang berkaitan Pendidikan karakter, bersosialisasi, melatih saraf sensorik dan motorik pada anak, pengajaran, tempat bermain seperti rumah kedua, serta bias dianggap sebagai rumah kedua supaya mereka anak didik Rumah Brilliant Jati merasa aman, nyaman, tenang supaya mereka dapat berlama – lama di Day Care. Awal mula yang melatarbelakangi berdirinya Day Care karena Ibu Atik selaku pemilik Day Care berkunjung ke rumah salah satu putrinya di Jakarta, beliau melihat aktivitas yang dilakukan putrinya dalam mengurus anaknya itu terlihat kesulitan, dikarenakan dalam keseharian putrinya bekerja satu hari penuh dari pagi hingga malam. Disinilah muncul ide pemikiran Beliau ingin mendirikan usaha Day Care. Latar belakang Ibu Atik merupakan seorang guru Bahasa Inggris.

### **Peran Manajemen Pada Eksistensi Usaha Day Care Brilliant Jati di Kota Semarang.**

Peran manajemen sangatlah penting dalam suatu organisasi yang ada pada Perusahaan, Instansi baik swasta maupun negeri. Konteks yang akan kami bahas dalam Kegiatan Penelitian Kepada Masyarakat tentang Peran Manajemen Pada Eksistensi Usaha Day Care Brilliant Jati di Kota Semarang ini berkaitan dengan Peran Manajemennya dalam Manajemen Pendidikan, Pengelolaan Manajemen dalam usaha Day Care tersebut sehingga dapat bertahan dari awal berdiri hingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha Day Care hingga saat ini.

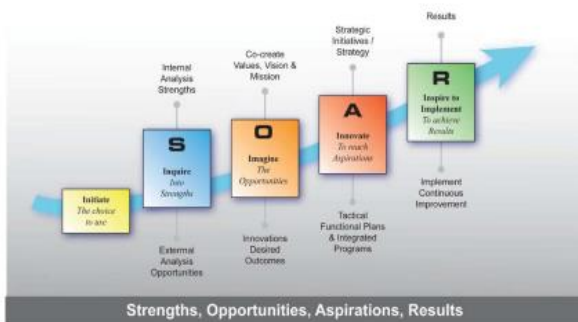
Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi individu, kita berhak mendapatkan layanan terkait pendidikan yang baik mulai dari balita hingga dewasa di seluruh negara yang ada di dunia ini. Kalau di Indonesia diberlakukan wajib 12 tahun, dimulai dari SD hingga SMA. Bukan tanpa alasan jika Pendidikan ini mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam kehidupan, yaitu dapat memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, mendorong peradaban manusia yang lebih maju, dapat menjadi bekal bagi individu untuk mendapatkan kehidupan yang layak, serta diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah di masa yang akan datang. Uraian terkait tujuan tersebut tentu saja didukung dengan adanya manajemen yang efektif dan efisien. Manajemen Pendidikan merupakan suatu konsep yang memuat gagasan – gagasan penting yang meliputi etika, budaya, keragaman di dalam sistem pendidikan yang terkait. Manajemen Pendidikan ini tidak berdiri sendiri melainkan bersama administrasi Pendidikan dan kepemimpinan sehingga membentuk trilogy konsep yang saling mendukung satu sama lain, sehingga jika hal tersebut diterapkan dengan baik, maka diharapkan dapat menciptakan lingkungan Pendidikan yang efektif dan efisien di masa yang akan datang.

Peran manajemen pada eksistensi usaha Day Care Rumah Brilliant Jati yang dimaksud ini merupakan suatu konsep yang digunakan oleh Day Care Rumah Brilliant Jati dalam mengelola usaha Day Care tersebut yang berisikan gagasan – gagasan yang sangat penting yang meliputi etika, budaya, keragaman di dalam sistem pendidikan yang terkait, yang efektif dan efisien, menciptakan hal-hal kreativitas bernilai tinggi sehingga menarik dan membuat beda antara Day Care Rumah Brilliant Jati dengan Day Care lainnya, sehingga orang tua murid tidak ragu untuk menitipkan putra-putri mereka akan tumbuh kembang mereka, anak – anak didik juga merasa aman dan nyaman sehingga dapat tercipta seperti rumah kedua, sehingga harapannya kedepannya Day Care menjadi lebih maju dan lebih

sukses lagi. Rumah Brilliant Jati ini tidak berdiri sendiri melainkan adanya kerja sama, berkolaborasi yang baik antara pemilik, pengasuh, dan orang tua murid sehingga membentuk *trilogy* konsep yang saling mendukung satu sama lain, sehingga jika hal tersebut diterapkan dengan baik, maka diharapkan dapat menciptakan lingkungan Pendidikan yang efektif dan efisien di masa yang akan datang.

**Strategi yang Tepat yang digunakan dalam Mempertahankan Usaha Day Care Brilliant Jati di Kota Semarang**

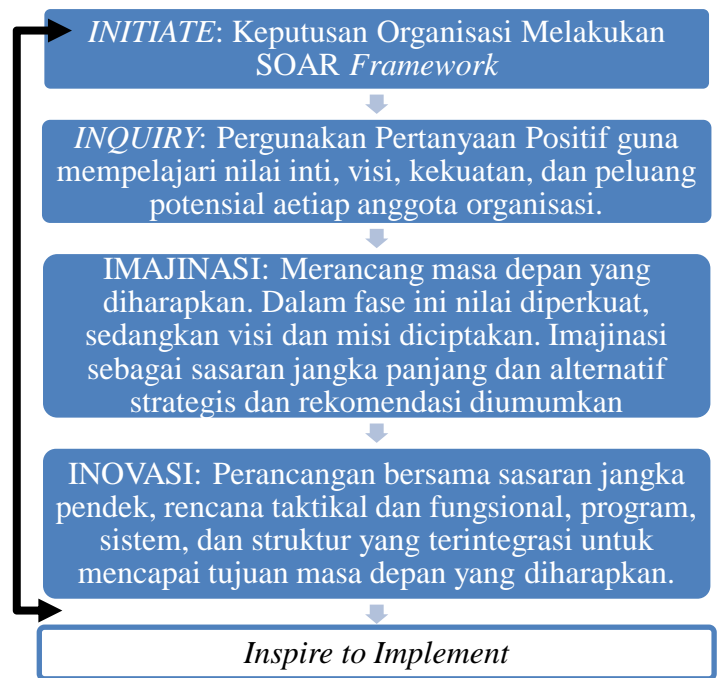
Menurut Tri Wardani, Aristiyana Nur, 2015 SOAR merupakan salah satu alternatif strategi mempertahankan dan mengembangkan usaha, atau sebagai salah satu alat perencanaan strategis dengan pendekatan yang fokus pada kekuatan, berusaha untuk memahami keseluruhan sistem dengan memasukkan pendapat dari *stakeholder* yang relevan. Elemen SOAR terdiri dari: *Strengths, Opportunities, Aspirations, dan Results*). Kerangka kerja SOAR berfokus pada perumusan dan pelaksanaan strategi positif dengan mengidentifikasi pada kekuatan, membangun kreativitas, dalam bentuk peluang, dengan cara mendorong stakeholder untuk berbagi aspirasi, menentukan ukuran, dan hasil yang menunjukkan alternative strategi pengembangan komoditas subsector kuliner yang diperoleh dengan cara melihat aspek kekuatan, peluang, dan aspirasi. Di bawah ini merupakan penjelasan terkait SOAR, antara lain:



**Gambar 2.3 Bagan Variabel SOAR**  
 Sumber: <https://soar-strategy.com>

**Tahap Analisis SOAR**

Di bawah ini merupakan tahap analisis SOAR, antara lain:



**Gambar 2.5 Tahapan Analisis SOAR**

Dari penjelasan ketiga teori yang berkaitan dengan analisis deskriptif terkait strategi mempertahankan eksistensi pada kondisi usaha Day Care Rumah Brilliant di Kota Semarang yang sesuai, yaitu adalah Analisis SOAR dikarenakan sangat berperan penting baik secara individu ataupun organisasi yang ada pada Day Care Rumah Brilliant. Model SOAR disini dapat merubah kondisi SWOT yang sangat mapan, dalam hal terkait factor-faktor kekurangan (Weakness) internal organisasi dan ancaman (Threats) eksternal yang dihadapi oleh suatu usaha, digantikan dengan aspirasi dan hasil yang terukur yang ingin dicapai. Ada beberapa ahli berpendapat bahwa factor kekurangan dan ancaman dapat memunculkan perasaan negative bagi anggota organisasi sehingga dapat menurunkan motivasi mereka untuk berbuat baik. Jadi yang cocok dengan teori mempertahankan eksistensi usaha Day Care Rumah Brilliant ini adalah SOAR, disamping berfungsi mempertahankan eksistensi usaha, strategi bisnis yang tepat demi kelangsungan hidup usaha Day Care Rumah Brilliant yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

## PEMBAHASAN

Day Care Brilian Jati didirikan bermula dari pemilik menjumpai putrinya yang di Jakarta kesulitan dalam mengurus anaknya karena yang bersangkutan bekerja dari pagi sampai malam. Sehingga pemilik yg merupakan nenek harus pulang pergi Semarang – Jakarta untuk membantu merawat cucunya. Dengan latar belakang beliau sebagai salah satu guru Bahasa Inggris di beberapa sekolah serta pendiri salah satu sekolah TK di Ngesrep, maka beliau tergerak untuk mendirikan tempat penitipan anak yang diberi nama Day Care Rumah Brilliant Jati pada tahun 2015. Arti kata Rumah adalah tempat tinggal yang nyaman dan tenang, arti kata Brilliant adalah smart dan Jati artinya kokoh serta kuat. Day care tersebut hanya menerima anak mulai usia bayi hingga maksimal 4 tahun, usia dimana anak mempunyai masa emas untuk dapat dididik karakternya menjadi manusia yang baik.

Visi utama didirikannya Day Care Rumah Brilliant Jati adalah ingin membantu, dan memberikan solusi para orang tua terutama keluarga muda yang keduanya bekerja full day, dengan menyediakan tempat penitipan untuk putra-putri mereka agar anak-anak merasa nyaman, aman, mudah bersosialisasi, dan orang tua merasa tenang. Selain itu, Day Care Rumah Brilliant Jati juga mempunyai misi mendidik anak-anak yang dititipkan menjadi lebih berkarakter, mandiri, serta mempunyai adab yang baik.

Day Care Rumah Brilliant Jati semula dikelola oleh Pemiliknya Langsung (*One Man Show*), namun saat ini sudah mulai dilakukan regenerasi kepada putri beliau, Day Care tersebut merupakan salah satu anggota UMKM Gerai Kopi Mie Kecamatan Banyumanik yang sudah memiliki Nomor Ijin Berusaha (NIB). Saat ini usaha tersebut belum dapat bekerjasama dengan Dinas Pendidikan yang terkait dikarenakan tempat usaha masih menjadi satu dengan rumah tinggal. Dalam bekerjasama dengan para pengasuh, orang tua anak didik, dan anak didik, pengelola menerapkan prinsip saling percaya dan mengutamakan keamanan dan kenyamanan. Jika terdapat sesuatu yang merasa kurang nyaman, orang tua dan pengasuh langsung diberikan pengarahan dan bimbingan, serta motivasi demi terciptanya kerjasama yang baik. Setiap hari dan secara berkala Pemilik selalu melakukan pengawasan dan mengevaluasi kepada para pengasuh dan orang tua anak didik.

Aktivitas Day Care Rumah Brilliant Jati berlangsung setiap hari Senin – Jumat dimulai dari jam 07.00-17.00 WIB dengan biaya penitipan dibayarkan sebesar Rp 1.300.000,00/bulan dengan fasilitas tempat tidur, makan satu hari tiga kali, mandi, dan pelayanan anak full day. Artinya orang

tua dapat mengantarkan anaknya dimulai dari jam 07.00 dan dijemput pada jam 15.00. Jika terdapat overtime dari jam berlangsung pelayanan jasa maksimal 30 menit dari jam berakhir layanan Day Care Rumah Brilliant Jati, maka akan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp 20.000,00/keterlambatan. Adapun kegiatan tambahan lainnya berupa aktivitas persiapan sekolah, yaitu dengan dibuatnya sentra edukasi setiap hari Senin, Rabu, Jumat dengan harapan dapat melatih anak belajar kebersihan, membaca, melakukan aktivitas gerak motorik, belajar adab, sopan santun, dan bersosialisasi lingkungan dengan baik yang dibantu oleh tenaga pendidik dari PAUD terdekat dengan lingkungan Rumah Brilliant Jati di Kota Semarang, sehingga perwujudan Pendidikan karakter anak usia dini dapat tercapai. Aktivitas rutinitas yang dilakukan setiap hari dibantu oleh 5 pengasuh utama, 3 pendamping dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi masing-masing. Jumlah pengasuh sudah memenuhi rasio kebutuhan saat ini untuk 25 balita, yaitu: 1:3. Fasilitas penunjang yang diberikan Day Care Rumah Brilliant Jati saat ini, yaitu: 8 tempat tidur, 25 bantal guling, lemari susu, lemari pakaian, kamar mandi, ruang bermain yang memadai. Pengasuh di Day Care Rumah Brilliant Jati mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam memberikan pengawasan, pengajaran, melatih anak – anak awal mulanya mengajari mereka memperkenalkan latihan yang ada kaitannya dengan saraf sensorik dan motoric. Setelah mereka mengenal latihan tersebut mereka dilatih supaya menyeimbangkan saraf motoric dan sensorik dalam menjalankan pelajaran yang ada disitu, jarak usia anak – anak didik di Rumah Brilliant Jati tidak jauh, melainkan mayoritas mereka seumuran, sehingga orang tua murid akan merasa aman, tidak adanya rasa kekhawatiran jika putra-putri mereka dititipkan Day Care tersebut. Anak usia yang dititipkan di Day Care dimulai dari usia 0-4 tahun.

Alasan orang tua murid menitipkan putra-putri mereka salah satunya dikarenakan jarak antara Day Care dengan rumah tidak terlalu jauh, awal mula mereka menitipkan putra-putrinya karena belum merasa penting, takut terdapat kekerasan dalam Pendidikan, dan terdapat banyak permasalahan sebelum putra-putri mereka dititipkan, di samping itu yang menjadi alasan mereka menitipkan putra-putrinya itu terpaksa dikarenakan kesibukan aktivitas rutinitas, atau bekerja demi tercukupinya pemenuhan kebutuhan hidup mereka, ternyata setelah melakukan kunjungan di Day Care, bertemu langsung dengan pemilik, dan setelah seminggu putra-putrinya dititipkan di Day Care Rumah Brilliant Jati ternyata mereka menemukan perkembangan terhadap sang buah hati. Perkembangan yang terjadi setelah mereka dititipkan, yaitu: mudah bersosialisasi yang

salah satu sikap yang diberikan saling menyapa satu sama lain atau usia di atas mereka, mereka lebih tampil percaya diri dengan cara berani tampil di depan umum, menceritakan seluruh aktivitas yang mereka lakukan, lebih mandiri. Walaupun hal tersebut bagi orang dewasa hal biasa, tetapi bagi balita tutur kata, dan perbuatannya itu merupakan hal yang sangat penting sekali dalam pembentukan karakter pada anak, alasannya pembentukan karakter semenjak usia dini itu sangatlah penting sekali demi tumbuh kembang mereka sehingga dapat menjadikan mereka sebagai bibit unggul di masa yang akan datang.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian Kepada Masyarakat yang kelompok kami buat terkait Peran Manajemen dalam Eksistensi Usaha Day Care Brilliant Jati di Kota Semarang, mencakup Pembentukan Karakter pada seorang anak itu alangkah lebih baik dibentuk pada saat anak masih dalam kandungan. Selain itu, peran utama orang tua sangat paling utama dan mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak di setiap hari, pembentukan karakter anak untuk mendidik anak menjadi pribadi jujur, mandiri, cerdas dalam segala hal, membentuk karakter anak menjadi mudah bersosialisasi terhadap lingkungan, percaya diri yang kelak menjadi bibit unggul di masa yang akan datang. Serta Day Care Brilliant Jati mempunyai solusi yang tepat dan terbaik buat orang tua anak didik yang mempunyai kesibukan mengerjakan aktivitas di luar terutama bekerja, yang tidak menginginkan ketinggalan terkait tumbuh kembang anak setiap harinya, supaya tidak tertinggal dengan anak-anak seusia mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Accurate. (2021, February 1). *BCG Matrix: Pengertian, Kuadran, dan Strategi Mengembangkannya*. Retrieved from Accurate: <https://accurate.id/marketing-manajemen/bcg-matrix/>

dok, 1. (n.d.). *BAB II KERANGKA TEORI. 2.1 Analisis SOAR (Strength, Opportunity, Aspirations, Result)*. Retrieved from 123dok: <https://123dok.com/document/y6pd6noq-kerangka-teori-analisis-soar-strength-opportunity-aspirations-result.html>

Fuadi, A. (2020). Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan*

*Manajemen Volume 4 No. 2 September 2020, P-ISSN 2550-0805 E-ISSN 2550-0791, 129-136.*

- Gambaran dari SWOT Analysis*. (n.d.). Retrieved from idtesis.com: <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-swot-analysis-menurut-parahli-dan-contoh-tesis-swot-analysis/>
- Haedayat, S. (1999). *Administrasi, Manajemen dan Organisasai*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Hamer, W., Rachman, T. A., Lisdiana, A., Wardani, Karsiwan, & Purwasih, A. (2020). Potret Full Daycare Sebagai Solusi Pengasuhan Anak Bagi Orang Tua Perkerja (Studi pada TPA Pertiwi Metro). *TAPIS: Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 04, No. 1 January – June 2020, ISSN: Print 2579-3233; Online 2580-068X, 75-93.*
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen Ed. 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jairam, D., & Kiewra, K. A. (2009). An Investigation of the SOAR Study Method. *Journal of Advanced Academics Vol. 20, Number. 4, Summer 2009, University of Nebraska, 602-629.*
- Juandra, G. A. (2020, Maret 13). *Implementasi Program Day Care Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dalam Menggantikan Pola Asuh Orang Tua Bekerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Retrieved from Skripsi Program Studi Kesejahteraan Sosial: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54275/1/GIRINDRA%20AHMA%20JUANDRA-FDK.pdf>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. 36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'jizatin, N., Jubaedah, Y., & Widiaty, I. (-). Perancangan Program Day Care Berbasis Experiential Learning di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Vol.04 No.02, http://doi.org/10.21009/JKKP, DOI: doi.org/10.21009/JKKP.042.08, E-ISSN: 2597-4521, 102-109.*
- Noviy Hasanah, S. P. (-). Eksistensi Taman Penitipan Anak dan Manfaatnya bagi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja (Studi Kasus di TPA Dharma Asih Kota Medan). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, -*.
- Putra, Y. S. (2014). Analisis Matriks Boston Consulting Grup (BCG) pada Sepeda Motor Merek Honda (Studi Kasus pada PT. Astra Honda Motor Tahun 2013). *AMONG MAKARTI: Journal of Economics & Business Vol. 7, No. 1,*

<http://dx.doi.org/10.52353/ama.v7i1.95>, 48-71.

- Rangkuti, F. (1997). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis-Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad Ke-21*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sholihah, D. R., & Wulansari, A. S. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Karyawan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Daycare Di Lingkungan Kerja. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021*, 11-19.
- Tedjawati, J. (2011). Peran HIMPAUDI Dalam Pengembangan PAUD Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Balitbang Kemdiknas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, Nomor 1, Januari 2011*, 123-133.
- USM Teliti Peran Manajemen di Day Care Rumah Brilliant Jati. (2022, Desember 2). Retrieved from [suarabaru.id](https://suarabaru.id): <https://suarabaru.id/2022/12/02/tim-peneliti-usm-teliti-peran-manajemen-di-day-care-rumah-brilliant-jati>